



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juli 2020 sampai dengan 23 Juli 2020 di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020. Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 responden. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi faktor sarana/prasarana dan sikap (variabel independen) dan perilaku membuang sampah (variabel dependen). Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam bentuk analisa univariat dan bivariat berikut :

#### A. Analisis Univariat

Analisa univariat terdiri dari faktor sarana/prasarana (tidak memadai dan memadai), sikap (negatif dan positif) dan perilaku membuang sampah. Hasil analisa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

##### 1. Perilaku Membuang Sampah

Untuk proporsi perilaku membuang sampah, peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

**Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi Masyarakat Berdasarkan Perilaku Membuang Sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

No	Perilaku Membuang Sampah	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak Baik	42	56,0
2	Baik	33	44,0
	Jumlah	75	100

*Sumber : Penyebaran Kuesioner*

Pada tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa 75 masyarakat di Dusun Uwai tahun 2020 perilaku membuang sampahtidak memadai sebanyak 42 masyarakat (56,0%).

## 2. Faktor Sarana dan Prasaranan

Untuk proporsi sarana/prasarana (tidak memadai dan memadai), peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2: Distribusi Frekuensi Masyarakat Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

No	Sarana/Prasaranan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Tidak Memadai	44	58,7
2	Memadai	31	41,3
	Jumlah	75	100

*Sumber : Penyebaran Kuesioner*

Pada tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa 75 masyarakat di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020 memilih sarana/prasarana tidak memadai sebanyak 44 masyarakat (58,7%).

## 3. Faktor Sikap

Untuk proporsi sikap (negatif dan positif), peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3: Distribusi Frekuensi Masyarakat Berdasarkan Faktor Sikap di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

No	Sarana/Prasaranan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Negatif	47	62,7
2	Positif	28	37,3
	Jumlah	75	100

*Sumber : Penyebaran Kuesioner*

Pada tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa 75 masyarakat di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020 memilih sikap negatif sebanyak 47 masyarakat (62,7%).

**B. Analisis Bivariat**

Analisa Bivariat ini memberi gambaran faktor-faktor yang menyebabkan perilaku masyarakat membuang sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020. Analisa Bivariat ini menggunakan uji *chi-square*, sehingga dapat dilihat hubungan antara kedua variabel tersebut.

Untuk mengetahui hubungan faktor sarana/prasarana dengan perilaku masyarakat membuang sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020, peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4: Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

Sarana/ Prasarana	Perilaku Membuang Sampah		Total	RP (95% CI)	p Value
	Tidak Baik	Baik			
Tidak Memadai	32 (72,7%)	12 (27,3%)	44 (100%)	5.600(2,053 -15,277)	0,001
Memadai	10 (32,3%)	21 (67,7%)	31 (100%)		
Total	42 (56,0%)	33 (44,0%)	75 (100%)		

*Sumber : Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 44 responden yang sarana/prasarana tidak memadai tetapi berperilaku baik sebanyak 12 orang (27,3%). Sedangkan responden yang sarana/prasarana memadai tetapi

berperilaku tidak baik sebanyak 10 orang (32,3%).

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai *p value* (0,001) <  $\alpha$ (0,05) artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor sarana/prasarana dengan perilaku membuang sampah. Besar estimasi resiko dengan RP = 5,600(CI 95% :2,053–15,277) artinya responden yang memilih sarana/prasarana yang tidak baik mempunyai resiko sebesar 5,6 untuk mengalami perilaku tidak baik dibandingkan dengan responden yang memilih sarana/prasarana tidak memadai.

Untuk mengetahui hubungan faktor sikap dengan perilaku masyarakat membuang sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020, peneliti sajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5: Hubungan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

Sikap	Perilaku Membuang Sampah		Total	RP (95% CI)	<i>p Value</i>
	Tidak Baik	Baik			
Negatif	33 (70,2%)	14 (29,8%)	47 (100%)	4.976(1,813 -13,661)	0,003
Positif	9 (32,1%)	19 (67,9%)	28 (100%)		
Total	42 (56,0%)	33 (44,0%)	75 (100%)		

*Sumber : Penyebaran Kuesioner*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 47 responden yang sikap negatif tetapi berperilaku baik sebanyak 14 orang (29,8%). Sedangkan responden yang sikap positif tetapi berperilaku tidak baik sebanyak 9 orang (32,1%).

Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai  $p$  value (0,003)  $< \alpha(0,05)$  artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap dengan perilaku membuang sampah. Besar estimasi resiko dengan RP = 4,976(CI 95% :1,813–13,661) artinya responden yang memilih negatif mempunyai resiko sebesar 4,10 untuk mengalami perilaku tidak baik dibandingkan dengan responden yang memilih sikap positif.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang faktor penyebab perilaku masyarakat membuang sampah ke sungai di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020, setelah dilakukan penyebaran kuesioner, data tersebut dianalisis secara Univariat dan Bivariat, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **A. Analisis Univariat**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 75 responden di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang diketahui bahwa perilaku membuang sampah yang tidak baik (56%) lebih besar persentasenya dibandingkan dengan perilaku membuang sampah yang baik (44%).

Menurut Kusrini (2015) perilaku membuang sampah tidak pada tempatnya tentunya akan berdampak pada manusia itu sendiri. Apabila manusia menyadari tindakan tersebut bahkan menjadi kebiasaan yang tidak terpikirkan dampaknya, maka akan bertambah kerusakan di bumi ini.

Azkha (2006) perilaku sehat diharapkan dapat memelihara peningkatan kesehatan dan melindungi diri dari ancaman penyakit, sedangkan lingkungan sehat diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, bebas polusi, permukiman yang sehat dan pengelolaan sampah yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 75 responden, diketahui bahwa sarana dan prasarana pembuangan sampah yang tidak memadai (58,7%) lebih besar persentasenya dibandingkan dengan sarana dan prasarana pembuangan sampah yang memadai (41,3%).

Menurut Notoatmodjo (2005) sarana fisik merupakan faktor berpengaruh dalam kejiwaan seseorang yang tercermin pada praktik atau tindakan, keluarga yang mempunyai sarana tempat pembuangan sampah cenderung akan membuang dan mengelola sampah dengan baik yang nantinya tercermin dari kehidupannya sehari-hari.

Azwar (2002) mengatakan ketersediaan fasilitas-fasilitas berpengaruh terhadap perilaku seseorang kelompok masyarakat. Pengaruh ketersediaan fasilitas pengelolaan sampah terhadap perilaku pembuangan sampah dapat bersifat positif atau negatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden bersikap negatif dalam membuang sampah sebanyak 47 (62,7%) dibandingkan dengan responden yang bersikap positif dalam membuang sampah sebanyak 28 (37,3%).

Menurut Notoatmodjo (2010) bahwa sikap mempengaruhi perilaku. Dengan demikian untuk mendapatkan sikap yang baik dan benar terhadap perilaku membuang sampah, perlu diberikan informasi atau penyuluhan secara rutin tentang pengelolaan sampah maupun bahaya sampah bagi kesehatan dan lingkungan. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah dan bahaya sampah, akan mewujudkan sikap yang baik

terhadap pengelolaan sampah dan akan terbentuk perilaku yang tepat dalam melakukan pengelolaan sampah, sehingga tercipta lingkungan yang bersih, sehat dan terbebas dari pencemaran sampah.

Riswan (2011) mengatakan ada beberapa aspek yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap perilaku pengelolaan sampah diantaranya aspek kelembagaan yang menyangkut sarana prasarana dan peraturan-peraturan untuk meminimasi perilaku pengelolaan sampah yang tidak baik.

## **B. Analisis Bivariat**

### **1. Hubungan Sarana dan Prasarana Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan perilaku membuang sampah pada masyarakat di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020, dengan nilai *p value* (0,001) artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor sarana dan prasarana dengan perilaku membuang sampah. Besar estimasi resiko dengan  $RP = 5,600$ (CI 95% :2,053–15,277) artinya responden yang memiliki sarana dan prasarana tidak memadai mempunyai peluang kejadian sebesar 5,6 kali berperilaku tidak baik dibandingkan dengan responden yang memilih sarana dan prasarana memadai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hijrah Hardi tahun (2017) dengan judul “Pengaruh Sosial Ekonomi, Sarana dan Prasarana Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah”, didapatkan ada

hubungan yang signifikan pengaruh sarana dan prasarana terhadap perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan *p value* (0,05).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lea Kristiana tahun (2019) dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ada hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan dengan perilaku membuang sampah rumah tangga diperoleh sebesar 0,729 (kuat), dan ada hubungan yang positif antara ketersediaan sarana pembuangan sampah dengan perilaku membuang sampah rumah tangga diperoleh sebesar 0,764 (kuat).

Menurut Rizal (2011) ketersediaan sarana dan prasarana dalam pengelolaan kebersihan dan persampahan merupakan suatu hal yang mutlak untuk dimiliki. Mengingat pengelolaan kebersihan dan persampahan suatu proses manajemen yang harus direncanakan, dilaksanakan dan dikontrol dengan baik.

Intan (2012) keberadaan sarana tempat pembuangan sampah dibanyak tempat akan memudahkan masyarakat dalam membuang sampah. Ketidaktersediaan sarana pembuangan sampah membuat masyarakat dengan mudah membuang sampah disembarang tempat.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian di atas diketahui dari 44 responden ada 12 orang responden sarana dan prasarana tidak memadai tetapi berperilaku baik, disebabkan oleh tingkat pendidikan responden, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang maka akan semakin baik perilakunya. Sedangkan dari 31 responden ada 10 orang responden yang sarana dan prasarana memadai tetapi berperilaku tidak baik, disebabkan kebiasaan yang sulit dirubah, karena perilaku masyarakat membuang sampah ke sungai dilakukan semenjak mereka tinggal di Dusun Uwai ±20 tahun yang lalu.

## **2. Hubungan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Tahun 2020**

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden berjumlah 47 orang memiliki sikap negatif dalam membuang sampah dibandingkan dengan responden sebanyak 28 orang yang bersikap positif dalam membuang sampah, dengan nilai *p value* (0,003) artinya ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap dengan perilaku membuang sampah. Besar estimasi resiko dengan  $RP = 4,976$  (CI 95% :1,813–13,661) artinya responden yang bersikap negatif mempunyai peluang kejadian sebesar 4,10 berperilaku tidak baik dibandingkan dengan responden yang bersikap positif.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Tangguh Perdana Putra tahun (2016) dengan judul “Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat”, Hasil penelitian sebagian besar masyarakat bantaran sungai Martapura di Kelurahan Basirih memanfaatkan air sungai untuk keperluan sehari-hari, masyarakat Kelurahan Basirih yang tinggal di bantaran sungai Martapura sebagian besar membuang sampah sehari-hari dengan cara membuang sampah ke sungai dikarenakan sarana pembuangan sampah yang masih belum tersedia dan juga karena telah menjadi kebiasaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Napis Alfikri tahun 2017 dengan judul “Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Membuang Sampah Di Lingkungan IV Kelurahan Hel Vetia Kecamatan Medan Tahun 2017”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan sikap dengan tindakan membuang sampah di lingkungan dengan *p value* (0,004).

Menurut Saptono (2010) adanya sikap akan menyebabkan manusia bertindak secara khas terhadap objek-objeknya. Sikap dapat diartikan suatu kontrak untuk memungkinkan terlihatnya suatu aktifitas adanya niat untuk melakukan suatu kegiatan akhirnya sangat menentukan apakah kegiatan tersebut betul-betul dilakukan, seperti dalam hal pembuangan sampah sembarangan, sikap masyarakat dalam pembuangan sampah merupakan pembentuk utama dalam perilaku masyarakat.

Suharyat (2012) sikap pengelolaan sampah tidak baik disebabkan kurangnya keyakinan dalam sikap masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah dan cenderung berfikir negatif atau tidak mau tahu, serta tidak merasakan manfaatnya sehingga sikap dalam pengelolaan sampah menjadi tidak baik.

Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa dari 47 responden ada 14 orang responden bersikap negatif tetapi berperilaku baik, disebabkan tingkat pengetahuan dan kematangan usia. Sedangkan dari 28 responden ada 9 orang responden yang bersikap positif tetapi berperilaku tidak baik, disebabkan kebiasaan membuang sampah ke sungai.

### **C. Perbedaan dan Persamaan Hasil Penelitian**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hijra Hardi (2017). Dengan judul penelitian “Pengaruh Sosial Ekonomi, Sarana dan Prasarana Terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una”. Perbedaan pada penelitian ini adalah variabel terikat, variabel bebas, lokasi dan jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan variabel Sosial Ekonomi, Sarana dan Prasarana. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una. Dengan jumlah sampel sebanyak 99 orang.

Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Sarana/Prasarana dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah Ke

Sungai. Penelitian ini dilakukan di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang. Dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lea Kristiana (2019). Dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga di Desa Bayukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang”. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel terikat, variabel bebas, jenis penelitian, lokasi dan jumlah sampel. Penelitian ini menggunakan variabel Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah. Dengan jenis penelitian survei analitik. Penelitian ini dilakukan di Desa Bayukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Dengan jumlah sampel sebanyak 96 orang.

Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel Sarana/Prasarana Dan Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Ke Sungai. Dengan jenis penelitian analitik kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Dusun Uwai Desa Muara Uwai. Dengan jumlah sampel sebanyak 75 orang.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti sarana dan prasarana dengan perilaku masyarakat membuang sampah.

Hal baru yang diperoleh setelah mengetahui efek dari tidak tersedia sarana dan prasarana sampah, yang mana masyarakat lebih memilih membuang sampah ke sungai, maka sebaiknya aparat pemerintah dan aparat desa

memberikan fasilitas yang cukup untuk masyarakat agar masyarakat bisa membuang sampah pada tempatnya.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan sarana dan prasarana dan sikap dengan perilaku masyarakat membuang sampah ke sungai di Dusun Uwai Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden sarana/prasarana tidak memadai yakni sebanyak 44 orang (58,7%).
2. Sebagian besar responden sikap negatif yakni sebanyak 47 orang (62,7%).
3. Sebagian besar responden berperilaku tidak baik yakni sebanyak 42 orang (56,0%).
4. Ada hubungan yang signifikan antara faktor sarana/prasarana dengan perilaku  $p$  value:  $(0,001) < \alpha (0,05)$  dan nilai  $RP = 5,600$  (CI 95% :2,053–15,277).
5. Ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap dengan perilaku  $p$  value:  $(0,003) < \alpha (0,05)$  dan nilai  $RP = 4,976$  (CI 95% :1,813–13,661).

## **B. Saran**

### **1. Aspek Teoritis**

Penelitian ini sebaiknya dapat dikembangkan lagi oleh para peneliti selanjutnya, sehingga dapat bermanfaat bagi kesehatan masyarakat.

#### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu masukan untuk teori, menjadi referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya dan dijadikan perbandingan guna memperkuat penelitian-penelitian selanjutnya yang berkenaan hubungan sarana dan prasarana dan sikap dengan perilaku membuang sampah ke sungai.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Memberikan informasi khususnya tentang hubungan sarana dan prasarana dan sikap dengan perilaku membuang sampah dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan menggunakan metode yang berbeda.

### **2. Aspek Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Diharapkan masyarakat dapat menyadari dampak buruk dari perilaku membuang sampah ke sungai, untuk menghindari berbagai macam penyakit.

b. Bagi Dinas Kesehatan

Diharapkan untuk melakukan penyuluhan dan pengarahannya kepada seluruh masyarakat tentang dampak bahaya membuang sampah ke sungai, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dan terciptanya derajat kesehatan yang lebih baik.

c. Bagi Aparat Desa

- 1) Aparat Desa memberikan fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Sementara yang memadai kepada masyarakat.
- 2) Mengadakan kerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat memiliki kesadaran untuk membuang sampah pada tempatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashidiqy, Maristsa Rahman. 2009. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah Rumah Tanggadi Sungai*. Jurnal Universitas Negeri Semarang. Diperoleh tanggal 18 April 2020.
- Azanella, Luthfia Ayu. 2018. *Sampah Plastik Dunia Dalam Angka*. <https://internasional.kompas.com/read/2018/11/21/18465601/sampah-plastik-dunia-dalam-angka>, diperoleh tanggal 15 April 2020.
- Azkha, N. 2006. *Analisis Timbunan, Komposisi dan Karakteristik Sampah di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Diperoleh tanggal 23 September 2020.
- Azwar. 2002. *Defenisi Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashir, M.J.K, et al. 2018. *Public Concern and Behaviors Towards Solid Waste Minimization Using Composting In Kampar District*. Malaysia: Global NEST.
- Bimo, Walgito. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Andi Offset.
- Chairunnisa, Mutiara. 2019. *Kebiasaan masyarakat Buang Sampah*. <https://www.google.com/amp/swww.kanalinspirasi.com/kebiasaan-masyarakat-membuang-sampah/amp>, diperoleh tanggal 17 April 2020.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan, Buku Kedokteran*. Jakarta: EGC.

- Chotimah, Devinal Chusnul, dan Muh.Soleh. 2015. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Praktik Pemilihan Sampah di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung pati Kota Semarang*. Semarang: *Edu Geography Unnes* ISSN 2252-6684.
- Cimen, Osman, and Mehmet Yilmaz. 2015. *Predictors of Behavior Factors of High School Students Against Recycling*. Turkey: *International Electronic Journal of Environmental Education (IEJEE)*.
- Elystia, Shinta, dan Jecky Asmura. 2014. *Studi Ekokinetika Air Lindi TPA Muara Fajar Kecamatan Rumbai Pesisir, Pekanbaru: Jurnal Sains dan Teknologi* ISSN 1412-6257.
- Hadiwiyoto, Soewedo. 1983. *Penanganan dan Pemanfaatan Sampah*. Jakarta :Yayasan dayu.
- Haq, Wisdan Faisal, dkk. 2016. *Permasalahan Sampah karena Sampah Organik. Makalah Teknik Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Intan, N. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa SDN di Kecamatan Bantar Gerbang*. *Jurnal Universitas Indonesia*. Diperoleh pada tanggal 02 Oktober 2020.
- Juli, Soemirat. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

- Jumarianta. 2017. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Penelitian di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar*. Vol.2, No.2. Banjarmasin: *As Siyasa*h ISSN 2549-1865.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta : Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Kistiana, Lea. 2019. *Tingkat Pengetahuan Dan Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Skripsi.lib.unnes.ac.id, diperoleh tanggal 20 April 2020.
- Kusrini, Tri. 2015. *Perilaku Membuang Sampah Oleh Masyarakat di Tepian Sungai Kapuas*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjung Pura Pontianak Volume 3 No. 3. Diperoleh tanggal 02 Oktober 2020.
- Mubarak, Wahit Iqbal. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulia, RM. 2005. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mukono. 2000. *Prinsip-Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya: Airlangga.
- Nisa, Nizzatur Ro'fatin, Sri Indrahti, dan Heriyanto. 2013. *Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Infromasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi D3 Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip*. Semarang: *Program Studi Ilmu Perpustakaan*.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norival, Achmad. 2018. *Perilaku Masyarakat di Bagian Tengah Batang Ino terhadap Sampah di Nagiri Salimpaung Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. Vol.2, No.1. Padang: *Jurnal Buana*.
- Novianty, Mita. 2013. *Dampak Program Bank Sampah terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan, Kota Medan*. Medan: *Neliti*.
- Nugroho, Panji. 2013. *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Nurjanah, Eka. 2011. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Rumah Sehat di Dukuh Sepat Kelurahan Sepat Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen*.
- Oktaviani, Nina, dkk. 2017. *Analisis Pengelolaan dan Dampak Sampah Terhadap Konsumsi Warga Sekitar Tempat Pembuangan Akhir*. Kediri: *Jurusan Syari'ah STAIN Kediri*.
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penanganan Sampah, Perizinan Usaha Pengelolaan Sampah, dan Kompensasi Lingkungan.*
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.*

- Rohani, Lasma. 2007. *Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Medan Senembah Kabupaten Deliserdang dan Di Kelurahan Asam Kumbang Kota Medan*. Skripsi.repository.usu.ac.id, diperoleh tanggal 17 April 2020.
- Riswan, R. 2011. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kecamatan Daha Selatan*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. Diperoleh pada tanggal 02 Oktober 2020.
- Rizal, Muhammad. 2011. *Analisis Pengelolaan Persampahan Perkotaan*. *Jurnal Smartek Volume 9 No. 2 Tahun 2011*. Diperoleh pada tanggal 02 Oktober 2020.
- Santoso, Astya Jayanti Kurnia, MDE Purnomo, dan Sumaryoto. 2016. *Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kaliori Sebagai Wisata Edukasidi Kabupaten Banyumas dengan Penekanan Desain pada Pengelolaan Sekuen Ruang*. Vol. 14, No. 2. Surakarta: *Arsitektura Universitas Sebelas Maret*.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter*. Salatiga: Erlangga.
- Shahzadi, Ambrin, et al. 2018. *Determination the Level of Knowledge, Attitude, and Practices Regarding Household Waste Disposal among People in Rural Community of Lahore*. Vol.5, Issue-3: 2019-224, ISSN 2091-2986. Pakistan: *International Journal of Social Sciences and Management*.
- Slamet, J.S. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Srivastava, Vaibhav, *et al.* 2014. *Urban Solid Waste Management In The Developing World With Emphasis On India: Challenges And Opportunities*. India: Springer.
- Subekti, Sri. 2014. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat*. Semarang : *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Suharyat, Y. 2012. *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: J FKIP
- Sulistiyorini, Nur Rahmawati, dan Rudi Saprudin Darwis. 2015. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug*. Vol.5, No.1. *Share Social Work Jurnal* ISSN 2339-0042.
- Suprpto. 2010. *Hubungan Antara Jenjang Pendidikan dan Pendapatan dengan Sikap Kepala Keluarga Terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Candisari Kabupaten Grobogan Tahun 2010*. Tesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Swarjana, Ketut. 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Ulia, Nafi'atul, Tukidi, dan Saptono Putro. 2017. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Sikap Masyarakat terhadap Dampak Lingkungan PLTU Tanjung Jati B di Kabupaten Jepara*. Semarang: *Edu Geography Unnes* ISSN 2252-6684.

- Wati, Risma. 2017. *Hubungan Perilaku Membuang Sampah Dengan Sarana Dan Prasarana Pada Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Gombong*. Skripsi.elib.stikesmuhgombong.ac.id, diperoleh tanggal 17 April 2020.
- Wibowo, Hermawan Eko. 2010. *Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Permukiman di Kampung Kamboja Kota Pontianak*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Windraswara, Rudatin, dan Dyah A.B. Prihastuti. 2017. *Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan*. Semarang: *Unnes Journal of Public Health* ISSN 2252-6781.
- Wirawan, Unggul. 2019. *AS Paling Banyak Sumbang Sampah Dunia*. <https://www.beritasatu.com/dunia/563002-as-paling-banyak-sumbang-sampah-dunia>, diperoleh tanggal 15 April 2020.
- Yulida, Novriza . 2016. *Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Aliran Sungai Natang Bakarek-Karek Kota Padang Panjang Sumatera Barat*. Jurnal.Journal.ugm.ac.id, diperoleh tanggal 22 April 2020.
- Yunita, Isti. 2013. *Mengenal Lebih Dekat Sampah Anorganik sebagai Upaya Lingkungan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup*. Makalah. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia UNY.
- Yunitasari, Ika, dan Puji Hardati. 2016. *Tingkat Pengetahuan Warga Kampus di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang tentang Pengelolaan Sampah*. Semarang: *Edu Geography* ISSN 2251-6684.

